

KEGIATAN PEMBELAJARAN 7

STRATEGI PENERJEMAHAN

(METODE PENERJEMAHAN)

A. Tujuan

Setelah mempelajari materi pokok 7 tentang strategi penerjemahan (metode penerjemahan), diharapkan anda dapat :

1. Menjelaskan metode *harfiah*
2. Menjelaskan metode *tafsiriyyah*

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi pokok 7 tentang strategi penerjemahan (metode penerjemahan) diharapkan Anda menguasai kompetensi tentang :

1. Metode *harfiah*
2. Metode *tafsiriyyah*

C. Uraian Materi

Metode Penerjemahan berarti cara penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam mengungkapkan makna nas sumber secara keseluruhan di dalam bahasa penerima. Sebuah metode tidak dapat diterapkan pada sebuah nas secara konsisten dari awal hingga akhir. Hal ini disebabkan masalah penerjemahan itu sangat variatif, cara atau metode penyelesaiannya pun bervariasi.

Dalam khazanah penerjemahan di dunia Arab, metode penerjemahan terbagi dua jenis:

1. **Metode *Harfiah***, yaitu cara menerjemahkan yang memperhatikan peniruaan terhadap susunan dan urutan nas sumber. Ia juga dikenal dengan istilah metode *laf-zhiyyah* atau *musa-wiyyah*, di mana sasaran penerjemahannya ialah kata.

Prakteknya: Pertama-tama seorang penerjemah itu memahami nas, lalu menggantinya dengan bahasa lain pada posisi dan tempat kata bahasa sumber itu atau melakukan transliterasi.

Kelemahannya:

- a. Tidak seluruh kosa kata Arab berpadanan dengan bahasa lain sehingga banyak dijumpai kosa kata asing
- b. Struktur dan hubungan antara unit linguistik dalam suatu bahasa berbeda dengan struktur bahasa lain

2. **Metode *Tafsiriyyah***, ialah suatu cara penerjemahan yang tidak memperhatikan peniruan susunan dan urutan nas sumber. Penekanannya adalah pada penggambaran makna dan maksud bahasa sumber dengan baik dan utuh. Sasarannya ialah makna yang ditunjukkan oleh struktur bahasa sumber. Praktiknya: Pertama-tama dipahami makna bahasa sumber, kemudian menuangkannya ke dalam struktur bahasa lain sesuai dengan tujuan penulis nas sumber. Penerjemah tidak perlu memaksakan diri untuk memahami setiap kata. Metode ini juga dikenal dengan istilah metode *ma'naviyyah*.

Terdapat pula metode lain yang disebut dengan metode *eklektik*, yang digunakan oleh al-Zayyat (Khaurisyid, 1985: 10) dengan cara memadukan kebaikan metode harfiah dan tafsiriah. Newmark (1988: 45-47) menyatakan bahwa metode penerjemahan dapat ditilik dari 2 segi, yaitu penekanan terhadap bahasa sumber dan penekanan terhadap bahasa sasaran.

Penekanan pada bahasa sumber melahirkan 4 metode penerjemahan:

- a. Penerjemahan kata demi kata, yaitu penerjemahan dilakukan antarbaris, di mana urutan kata bahasa sumber dijaga dan dipertahankan.
- b. Penerjemahan harfiah, yaitu dilakukan dengan mengkonversi kontruksi gramatika bahasa sumber ke dalam kontruksi bahasa penerima yang paling dekat.
- c. Penerjemahan setia, yaitu berupaya untuk mereproduksi makna kontekstual bahasa sumber ke dalam struktur bahasa penerima secara tepat.
- d. Penerjemahan semantis, yaitu nilai estetika nas bahasa sumber dipertimbangkan, makna diselaraskan guna meraih asonansi, dan dilakukan pula permainan kata serta pengulangan.

Penekanan pada bahasa penerima menghasilkan 4 juga metode:

- a. Penerjemahan dengan adaptasi, yaitu cara penerjemahan nas yang paling bebas, seperti menerjemahkan naskah drama dan puisi dengan tetap mempertahankan tema, karakter, dan alur cerita. Penerjemah pun mengubah kultur bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

- b. Penerjemahan bebas, yaitu penerjemah mereproduksi masalah yang dikemukakan dalam bahasa sumber tanpa menggunakan cara tertentu. Isi bahasa sumber ditampilkan dalam bentuk bahasa penerima yang benar-benar berbeda. Metode ini bersifat parafrastik, yaitu mengungkapkan amanat yang terkandung dalam bahasa sumber dengan ungkapan penerjemah sendiri di dalam bahasa penerima sehingga terjemahan menjadi lebih panjang dari pada aslinya.
- c. Penerjemahan idiomatis, yaitu dilakukan dengan mereproduksi pesan bahasa sumber, tetapi cenderung mengubah nuansa makna karena penerjemah menyajikan kolokasi dan idiom-idiom yang tidak terdapat dalam nas sumber.
- d. Penerjemahan komunikatif, yaitu dilakukan dengan mengungkapkan makna kontekstual nas sumber ke dalam nas penerima dengan suatu cara sehingga isi dan maknanya mudah diterima dan dipahami oleh pembaca.

D. Aktivitas Pembelajaran

Untuk lebih meningkatkan pemahaman anda tentang materi kegiatan 7 ini, disarankan untuk melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Rumuskan dalam memahami metode *harfiah*!
2. Bagaimana pandangan anda tentang metode *tafsiriyyah*!
3. Berdasarkan uraian di atas tentang strategi penerjemahan (metode penerjemahan), manakah di antara uraian-uraian tersebut yang menurut anda lebih mudah untuk diterapkan? Berikan alasannya!
4. Melalui diskusi dengan rekan sejawat anda, bagaimana cara anda menerapkan strategi penerjemahan (metode penerjemahan) pada mata kuliah Terjemah? Apabila menemukan hal-hal yang sama dan berbeda dengan rekan sejawat anda, dimanakah persamaan dan perbedaannya? Hasil kerja anda dan rekan sejawat anda tentang poin-poin yang dikerjakan dapat dituliskan pada kolom analisa anda dan analisa rekan sejawat anda.
5. Dalam melakukan aktivitas poin 4, anda dapat menggunakan format lembar kerja di bawah:

Lembar Kerja 7: Strategi Penerjemahan (Metode Penerjemahan)

No	Konsep yang diperdalam	Analisa anda	Analisa rekan sejawat
1.	Metode <i>harfiah</i>		
2.	Metode <i>tafsiriyyah</i>		

E. Rangkuman

Metode Penerjemahan berarti cara penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam mengungkapkan makna nas sumber secara keseluruhan di dalam bahasa penerima. Dalam khazanah penerjemahan di dunia Arab, metode penerjemahan terbagi dua jenis yaitu metode *harfiyyah* dan metode *tafsiriyyah*. Metode *harfiah*, yaitu cara menerjemahkan yang memperhatikan peniruan terhadap susunan dan urutan nas sumber. Metode *tafsiriyyah*, ialah suatu cara penerjemahan yang tidak memperhatikan peniruan susunan dan urutan nas sumber. Penekanan pada bahasa sumber melahirkan 4 metode penerjemahan yaitu penerjemahan kata demi kata, penerjemahan *harfiah*, penerjemahan setia dan penerjemahan semantis. Sedangkan penekanan pada bahasa penerima menghasilkan 4 juga metode yaitu penerjemahan dengan adaptasi, penerjemahan bebas, penerjemahan idiomatis dan penerjemahan komunikatif.

F. Latihan Tugas

1. Latihan

1. Jelaskan pengertian metode penerjemahan!
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam metode penerjemahan!

2. Kunci Jawaban

1. Metode Penerjemahan berarti cara penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam mengungkapkan makna nas sumber secara keseluruhan di dalam bahasa penerima.
2. Metode penerjemahan terbagi dua jenis yaitu metode *harfiyyah* dan metode *tafsiriyyah*. Metode *harfiah*, yaitu cara menerjemahkan yang memperhatikan peniruan terhadap susunan dan urutan nas sumber. Metode *tafsiriyyah*, ialah suatu cara penerjemahan yang tidak memperhatikan peniruan susunan dan urutan nas sumber.

G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Anda sebaiknya mempelajari kembali semua jawaban dari soal latihan yang telah dikerjakan. Jawaban anda tersebut dicocokkan dengan rambu-rambu jawaban yang telah dibuat dengan uraian materi, ada baiknya anda sudah dipandang sesuai dengan materi yang ada dalam modul, anda dapat meneruskan mempelajari ke materi selanjutnya. Namun apabila jawaban anda masih belum dengan rambu-rambu jawaban sebagaimana tertuang dalam uraian materi, anda disarankan untuk mempelajari kembali bagian materi yang dipandang belum lengkap.

